

Nama: Muhammad Agung Syahrir

NPM: 2214211007

Kelas: PPN (A)

Matkul: Ujian 2 Pendidikan Pancasila

1. Dardji Darmodihardjo mengatakan bahwa Filsafat Pancasila adalah hasil berpikir yang mendalam-dalamnya dari bangsa Indonesia, yang oleh bangsa Indonesia dianggap, dipercayai dan diyakini sebagai sesuatu (kenyataan, nilai-nilai, norma-norma) yang paling benar, paling adil, paling bijaksana, paling baik dan paling sesuai bagi bangsa Indonesia.
2. Pembahasan mengenai Pancasila sebagai sistem Filsafat dapat dilakukan dengan cara deduktif dan induktif.
 - a.) cara deduktif, yaitu dengan mencari hakikat Pancasila serta menganalisis dan menyusunnya secara sistematis menjadi keutuhan pandangan yang komprehensif
 - b.) cara induktif, yaitu dengan mengamati gejala-gejala sosial budaya masyarakat, merefleksikannya, dan menarik arti dan makna yang hakiki dari gejala-gejala itu.
3. Pancasila adalah sebagai dasar falsafah negara Indonesia, sehingga dapat diartikan kesimpulan bahwa Pancasila merupakan dasar falsafah dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia, sebagai dasar pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan, serta bagian perbantuan bangsa dan negara.
 - 4.1. Menolak ideologi dan pemahaman baru yang bertentangan dengan ideologi Pancasila
 2. mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 3. menggunakan Pancasila sebagai pedoman dalam menyaring dan menyerap informasi dan budaya asing yang masuk ke dalam negeri.
 4. Tetap bersikap terbuka terhadap kemajuan Zaman namun tetap diiringi dengan kearifan lokal.
5. Apabila Indonesia tidak memiliki Pancasila sebagai dasar negara, dikhawatirkan negara ini akan kacau dan kesulitan dalam menyelenggarakan pemerintahan. Selain itu konflik juga akan sering terjadi dan persatuan serta kesatuan bangsa Indonesia menjadi terancam atau bahkan hancur
6.
 1. Mewariskan nilai-nilai ideal Pancasila kepada generasi muda di bawahnya.
 2. Membekali diri dengan pendidikan yang berlandaskan Pancasila.
 3. Memperkuat jati diri sebagai sebuah bangsa.
 4. Penguatan nilai etik dan nasionalisme generasi muda.
 5. Pengambilan peran dalam pengentasan dalam kemiskinan dan pendidikan.

7. Iya, karena Pancasila harus dijadikan pedoman dalam proses berorganisasi sebagai upaya benteng pertahanan untuk mencegah gerakan radikalisme, intoleransi, terorisme. Dengan begitu, Pancasila memiliki relevansi yang sangat tepat sekali saat ini sebagai upaya dalam merangkai rasa kebangsaan, dan rasa keharmonisan.
8. Pancasila sebagai sistem etika mendasarkan penilaian baik dan buruk pada nilai-nilai Pancasila, yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Kelima nilai tersebut membentuk perilaku manusia Indonesia dalam semua aspek kehidupannya.
9. Berubahnya tabanan kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Dengan adanya peristiwa tersebut, para generasi muda akan dihadapkan dengan keadaan-keadaan yang serba berbeda dan mengarah pada hal-hal yang negative.
10. Menerapkan sikap jujur, saling peduli, saling menghormati, saling memahami, saling menghargai, saling mencintai, dan tolong-menolong di antara sesama manusia dan anak bangsa.